

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada masa sekarang menyebabkan perkembangan informasi semakin pesat pula. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda seperti anak-anak , pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti dan sebagainya.

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dengan pengertian tersebut perpustakaan harus memenuhi segala kebutuhan pemustaka, hal tersebut tergantung bagaimana pelayanan perpustakaan.

Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan, jika layanan yang diberikan buruk. (Rahayuningsih, 2007: 85).

Layanan perpustakaan merupakan layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan. Pustakawan akan memberikan layanan jika pemakai datang ke perpustakaan. Hal ini mencerminkan layanan perpustakaan yang pasif (Lisda, 2011: 1.3).

Jadi, hakikat layanan perpustakaan merupakan penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pengguna jasa perpustakaan dan penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemakai, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemakai untuk dapat mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. (Lisda, 2011: 1.3).

Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru merupakan pusat informasi yang didirikan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan prestasi. Perpustakaan tersebut memiliki dua macam jenis layanan, yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi. Kedua layanan tersebut perpustakaan menggunakan sistem terbuka yang mana pemustaka diberi kesempatan untuk menelusuri informasi yang mereka butuhkan secara langsung tanpa membuka katalog.

Kedua layanan perpustakaan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pengetahuan, melestarikan budaya baca, mempermudah mencari tugas sekolah, serta dijadikan sebagai tempat

hiburan dalam mencari informasi yang akurat. Pentingnya layanan pemustaka/pengguna di perpustakaan yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi.

Melihat pelayanan tersebut penulis tertarik untuk membahas bagaimana sistem layanan pengguna itu sendiri yang ada di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru yang mana akan memberikan penjelasan tentang sistem layanan terbuka dan tertutup yang paling sering di temui di perpustakaan. Melihat dari hasil penelitian sebelumnya di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru dan dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini penulis akan membahas lebih dalam lagi kedalam karya tulis ilmiah (Tugas Akhir) yang berjudul “LAYANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMKN 3 BANJARBARU”. Yang akan penulis bahas di BAB selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bagaimana sistem layanan pemustaka dilakukan dan apa saja kendala-kendala dalam melaksanakan sistem layanan pemustaka di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru?

C. Tujuan Penulisan

Penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai guna menyelesaikan tugas akhir mengenai Kinerja Layanan Perpustakaan di SMKN 3 Banjarbaru

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Tahun Akademik 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui bagaimana layanan di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.
- c. Untuk mengetahui prosedur layanan perpustakaan.
- d. Untuk mengetahui sistem pelayanan di perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

D. Manfaat Penulisan

Penulis memiliki beberapa tujuan manfaat yang ingin dicapai guna menyelesaikan tugas akhir mengenai Kinerja Layanan Perpustakaan di SMKN 3 Banjarbaru :

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman di dunia pekerjaan terkait perpustakaan.
- b. Untuk membantu pelayanan perpustakaan.
- c. Dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan agar lebih maksimal dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.
- d. Untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis tentang layanan pemustaka di perpustakaan.

E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pelaporan merupakan hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kajian yang penulis lakukan pada penyusunan

tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan langsung pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 220).

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperjelas penelitian. Dalam pelaksanaannya penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses tanya jawab dan berhadap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis, 1995: 64).

Dalam metode wawancara terdapat bentuk-bentuk wawancara yang sering digunakan yaitu wawancara sistematis dan wawancara terarah. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang

hendak ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara terarah dilaksanakan secara bebas tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara (Bungin, 2006: 127-128).

Adanya metode wawancara ini penulis melakukan wawancara terarah dengan petugas perpustakaan di SMKN 3 Banjarbaru yang bersangkutan, untuk mendapatkan data dan informasi terkait layanan perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2011: 221).

Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data terkait kinerja layanan perpustakaan di SMKN 3 Banjarbaru.

4. Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis dapat memperoleh informasi-informasi dari berbagai buku-buku dan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), karangan ilmiah, kamus dan sumber-sumber lain. Serta melakukan *searching* pada internet yang menyangkut pembahasan mengenai layanan perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN

Gambaran umum yang terdiri dari koleksi perpustakaan, sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, petunjuk bagi pengunjung perpustakaan, aktivitas perpustakaan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Landasan teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan, tujuan dan fungsi perpustakaan, pengertian pelayanan pemustaka.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan yang terdiri dari penjelasan bagaimana kegiatan pelayanan pemustaka dan apa saja kendala dalam melakukan kegiatan pelayanan pemustaka.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran kepada Perpustakaan SMKN 3 Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN